

Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 4 di MIS 05 Darussalam Kepahiang Kota Bengkulu

Ulfah Annisa Fatiyah*, Dedih Surana, Nurul Afrianti

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ulfahannisaf@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, nurulafrianti28@gmail.com

Abstract. Learning activities require an appropriate method so that the desired goals are achieved, as well as learning the Qur'an because memorizing the Qur'an is not as simple as imagined. Therefore, MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu chose the talaqqi method in learning the Qur'an. The purpose of this research is to find out how the implementation of the talaqqi method in improving students' ability to memorize the Qur'an of students, to find out what are the success factors and weaknesses of the implementation of the talaqqi method in Al-Qur'an learning activities. In this study the authors of qualitative and descriptive research with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the talaqqi method used in learning the Qur'an is carried out privately. But in this way, it still makes the talaqqi method effective in learning the Qur'an, by making students' memorization better and making it easier for students to achieve the specified memorization targets. Some of the success factors in learning the Qur'an for students' memorization are a comfortable memorization atmosphere, there are adequate facilities and infrastructure, and the presence of a professional Al-Qur'an teacher. As for the weakness factor, there are students who are lazy to memorize and memorize murojaah as well as students' difficulties in managing time for muroja'ah and lack of support from parents.

Keywords: *Talaqqi Method, Learning Al-Qur'an, memorize the Quran.*

Abstrak. Kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah metode yang tepat agar tujuan yang diinginkan tercapai, begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an karena menghafal Al-Qur'an tidak sesederhana yang dibayangkan. Maka dari itu MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu memilih metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, untuk mengetahui faktor keberhasilan dan kelemahan implementasi metode talaqqi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dan deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode talaqqi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara privat. Tetapi dengan cara seperti ini tetap menjadikan metode talaqqi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan ini membuat hafalan siswa menjadi lebih bagus dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Beberapa faktor keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk hafalan siswa adalah suasana tempat menghafal yang nyaman, terdapat sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya guru Al-Qur'an yang profesional. Adapun faktor kelemahan ada beberapa siswa yang malas untuk menghafal dan murojaah hafalan serta kesulitan siswa dalam mengatur waktu untuk muroja'ah serta kurangnya dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: *Metode Talaqqi, Pembelajaran Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya (Sobari, 2016). Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, dimana umat Islam percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman umat Islam harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Upaya meningkatkan kualitas umat Islam, perlu diadakan kegiatan yang intensif untuk pembelajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an sebagai sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya membacanya adalah merupakan bahagian dari ibadah.

Adapun maksud diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkannya pada umat manusia dengan perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk menghayatinya. Dengan demikian lebih membantu pemahaman maknanya. Mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca. Seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal dengan abjad huruf-huruf dasar. Membaca Al-Qur'an tidak lepas dari istilah Murotal (membaca dengan irama atau lagu) (Zainur, 2017).

Setiap Muslim mempunyai kewajiban untuk membaca dan menghayati Al-Qur'an dengan baik, sekaligus mengamalkannya di tengah-tengah kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban. Karena itu belajar membaca dan melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap orang Islam.

Pembelajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar dan menghafalkannya (Sudarman, 2020).

Pembelajaran Al-qur'an merupakan suatu anjuran dalam agama Islam, karena Al-qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia yang harus dipelajari. Dalam hal ini menjadi tolak ukur seorang muslim adalah sejauh mana upaya dan usahanya dalam mempelajari dan mengajarkan Al-qur'an. Seorang pendidik seharusnya dapat mengefektifkan metode pengajaran yang telah ada menjadi sebuah metode baru dan menarik yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an agar anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari Al-Qur'an dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri. Pada anak usia dini sangat tepat untuk belajar Al-Qur'an karena disaat usia seperti itu anak mudah untuk memahami dan cepat menghafal Al-Qur'an.

Masa usia dini hingga sekolah dasar merupakan masa-masa pertumbuhan bagi anak dari berbagai aspeknya. Apa yang diberikan dan diajarkan tentunya akan menjadi penentu pijakan bagi kehidupan setelahnya. Oleh karena itu, sedini mungkin anak-anak haruslah diajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebenarnya masih banyak metode lain dalam mengajarkan Al-Qur'an bagi anak-anak, dengan metode yang dianggap mudah dan efektif (Siti Syamsiyah, 2020).

Metode menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pembelajaran. Tanpa adanya metode, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik bahkan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Karna metode adalah salah satu cara yang harus ditempuh oleh para pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran hingga sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode dapat diartikan sebagai salah satu cara atau alat bagi para pendidik agar dapat menyampaikan suatu ilmu kepada peserta didik dengan tujuan keberhasilannya dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dalam hal ini, metode menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan wajib bagi guru untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa metode pembelajaran, maka tidak akan tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berproses dengan efektif dan efisien. (Achmad, 2022).

Dalam penggunaan metode, tentu mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, selain itu juga mempertimbangkan bahan pelajaran, kondisi peserta didik, lingkungan dan kemampuan guru. Sebelumnya, di MIS 05 Darussalam menggunakan metode Utsmani kemudian berubah menjadi metode *Talaqqi* hal tersebut dikarenakan, metode *talaqqi* mudah untuk diajarkan kepada siswa, dan siswa lebih mudah untuk memahami karena siswa langsung menyetorkan hafalannya di depan guru secara mandiri. Dengan metode ini guru pun memiliki waktu yang lebih intens untuk melihat perkembangan hafalan siswa, mulai dari tajwid, makhrojul huruf, dan pelafalannya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 4 di MIS 05 Darussalam Kepahiang Kota Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode *talaqqi* di MIS 05 Darussalam Kepahiang
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di MIS 05 Darussalam Kepahiang
3. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan yang dilakukan dalam pembelajaran metode *talaqqi* di MIS 05 Darussalam
4. Untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan dalam meningkatkan kemampuan hafalan al qur'an melalui metode *talaqqi*

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yaitu data yang diperoleh akan dipresentasikan melalui kata-kata. Sumber data yang diambil yaitu menggunakan data primer dimana data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan observasi sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di kelas, wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan ini, peneliti dapat berdasarkan data yang diperoleh dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hafalan Siswa Kelas 4 Metode *Talaqqi* di MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu

Hasil penelitian dan pembahasan ini, berdasarkan data yang diperoleh dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 4 di MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu. Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang dirangkum berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian secara dekskriptif yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatakn hafalan Al-Qur'an siswa kelas 4 dengan metode *talaqqi*.

Perencanaan serta persiapan guru pengajar metode *talaqqi* pada kelas 4 sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh system pembelajaran metode *talaqqi*. Selain itu juga materi yang diberikan, rencana pelaksanaan pembelajaran serta target capaian yang digunakan telah sesuai dengan system pembelajaran metode *talaqqi*. Target capaian hafalan surah Al-Qur'an kelas 4 pada semester ganjil yaitu surah Al-Lail, As-Syams, al-Balad sedangkan untuk semester genap yaitu Al-Fajr, Al-gasyiyah.

Melihat dari proses pelaksanaan, pengelola dan pendidik telah mempersiapkan media pembelajaran, RPP, serta absensi. Terakhir tahap penutup pendidik selalu memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an serta menutup kegiatan dengan membaca hamdalam bersama-sama. Terakhir proses evaluasi, dilihat dari aspek kognitif peserta

didik telah mampu menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an, sedangkan dalam aspek afektif peserta didik lebih memusatkan ke sikap spiritual dan sikap sosial, dan terakhir aspek psikomotor peserta didik telah terampil dalam membaca, menghafal serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hafalan Siswa Metode Talaqqi Di MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu

Melihat dari proses perencanaan, lembaga telah mampu merencanakan tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik dapat belajar menghafal Al-Qur'an secara langsung kepada pendidik. Kemudian dari materi ajar, lembaga memberikan materi ajar berupa tajwid, makhorijul huruf, surat-surat dalam Al-Qur'an. Metode pembelajaran menggunakan Metode Talaqqi. Tutor merupakan salah satu sumber belajar, serta sumber belajar lain yang digunakan adalah Al-Qur'an.

Penilaian hasil belajar dapat dilihat dari target hafalan yang diberikan. Selanjutnya melihat dari proses pelaksanaan, pengelola dan pendidik telah mempersiapkan media pembelajaran, RPP, serta absensi. Terakhir tahap penutup pendidik selalu memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an serta menutup kegiatan dengan membaca hamdalam bersama-sama. Terakhir proses evaluasi, dilihat dari aspek kognitif peserta didik telah mampu menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an, sedangkan dalam aspek afektif peserta didik lebih memusatkan ke sikap spiritual dan sikap sosial, dan terakhir aspek psikomotor peserta didik telah terampil dalam membaca, menghafal serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Tujuan tahapan pembelajaran yang setiap harinya dilaksanakan, sesuai dengan ketentuan yang ada, yaitu adanya salam, doa pembuka, bertanya kabar, mengulang kembali surah pendek secara bersama-sama (muroja'ah), sambung ayat secara bergantian dan maju kedepan menyertorkan hafalan baru sendiri-sendiri didepan guru, evaluasi dan penutup.

Keberhasilan yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode talaqqi di MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu

Hasil belajar dari kemampuan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan Metode Talaqqi pada hafalan Al-Qur'an di MIS 05 Darussalam dapat dikatakan berhasil karena ketiga aspek dari kemampuan menghafal Al-Qur'an yakni kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid serta pengucapan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Melihat kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik dapat menghafal dengan baik dan benar, sedikit kesalahan, jika diingatkan langsung ingat serta bisa. Kemudian kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid peserta didik sudah sesuai namun terkadang peserta didik yang masih duduk di kelas 4 masih harus diingatkan dalam kesesuaian bacaannya. Dalam pengucapan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an peserta didik sudah bisa mengucapkan dan melafalkan dengan baik.

Faktor kelemahan dan keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Talaqqi Di MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu

Faktor kelemahan dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode talaqqi ini muncul dari siswa, seperti tidak semua siswa perkembangannya sama, ada yang cepat ada juga yang lambat, karena rasa malas yang tumbuh membuat siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Minat dari siswanya yang kurang bersemangat dan rasa malas yang lebih besar daripada semangat untuk belajar.

Adapun kelemahan lain yang muncul dari anaknya itu sendiri, karena kemampuan anak berbeda tidak semuanya bisa belajar dengan cepat, walaupun orangtuanya sudah rajin mengajarkan dirumah tetapi jika sang anak susah untuk menerima pelajaran maka apapun yang dilakukan orangtuanya anak tersebut tetap saja tertinggal dari teman-temannya. Adapun keunggulan yang dilakukan guru, coordinator, sekolah serta orang tua dalam mencegah dengan semua pihak yang terlibat bekerja sama, komunikasi yang baik dengan orangtua adalah kunci yang terpenting untuk terciptanya kualitas pembelajaran yang baik bagi siswa-siswi di kelas 4

MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan serta persiapan guru pengajar metode talaqqi pada kelas 4 sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh system pembelajaran metode talaqqi. Selain itu juga materi yang diberikan, rencana pelaksanaan pembelajaran serta target capaian yang digunakan telah sesuai dengan system pembelajaran metode talaqqi. Target capaian hafalan surah Al-Qur'an kelas 4 pada semester ganjil yaitu surah Al-Lail, As-Syams, al-Balad sedangkan untuk semester genap yaitu Al-Fajr, Al-gasyiyah.
2. Penilaian hasil belajar dapat dilihat dari target hafalan yang diberikan. Selanjutnya melihat dari proses pelaksanaan, pengelola dan pendidik telah mempersiapkan media pembelajaran, RPP, serta absensi. Terakhir tahap penutup pendidik selalu memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an serta menutup kegiatan dengan membaca hamdalam bersama-sama.
3. Kemampuan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan Metode Talaqqi pada hafalan Al-Qur'an di MIS 05 Darussalam dapat dikatakan berhasil karena ketiga aspek dari kemampuan menghafal Al-Qur'an yakni kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid serta pengucapan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar.
4. Adapun kelemahan lain yang muncul dari anaknya itu sendiri, karena kemampuan anak berbeda tidak semuanya bisa belajar dengan cepat, walaupun orangtuanya sudah rajin mengajarkan dirumah tetapi jika sang anak susah untuk menerima pelajaran maka apapun yang dilakukan orangtuanya anak tersebut tetap saja tertinggal dari teman-temannya. Adapun keunggulan yang dilakukan guru, coordinator, sekolah serta orang tua dalam mencegah dengan semua pihak yang terlibat bekerja sama, komunikasi yang baik dengan orangtua adalah kunci yang terpenting untuk terciptanya kualitas pembelajaran yang baik bagi siswa-siswi di kelas 4 MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu.

Acknowledge

Dalam kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan karya ilmiah ini masih banyak kekurangannya, baik dalam cara mengungkapkan maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Fitroh Hayati S.Ag.,M.Pd.I Selaku Kaprodi PAI Universitas Islam Bandung.
3. Bapak Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurul Afrianti,S.PD.,M.PD.,M.SI Selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meuangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah banyak membantu memberikan informasi dan pelayanan kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah dan guru MIS 05 Darussalam Kepahiang Bengkulu yang telah membantu menyediakan tempat, waktu, data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat-sahabat saya telah banyak memberikan informasi, dukungan, persahabatan, dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada seluruh teman-teman di kelas B PAI 2018 yang telah banyak memberikan

dorongan belajar, persahabatan, dan kebahagiaan selama peneliti menempuh pendidikan pada program pada program S1 PAI UNISBA. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti uang tidak dapat disebutkan satu persatu.

9. Kepada seluruh panitia Seminar Penelitian Nasional Sivitas Akademika 2022 Gelombang II yang telah menyelenggarakan dan mensukseskan acara ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sobari, i. (2016). Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati (studi kasus di min sidoharjo pacitan). *Respository*
- [2] Zainur, m. (2017). Usaha Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Melalui Metode Drill Di Man Kunir Wonodadi Blitar. *institutional repository*, 1-2.
- [3] Siti Syamsiyah, S. (2020, November Rabu). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Sd*. retrieved from artikel untukmu guruku :
- [4] Achmad, z. a. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, Hal.285.
- [5] Burhannudin, a. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *wordpress.com*.
- [6] Info, k. (2016, oktober). *Pengertian Data Primer Dan Sekunder* . retrieved from kanal informasi : <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>
- [7] Karim, r. (2022, maret kamis). *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian Dan Jenis*.retrievedfromdeependublish:<https://penerbitbukudeependublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
- [8] Mukhtar, m. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* . Jakarta: referensi (gp press group).
- [9] Rezkia, s. m. (2020, september). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. retrieved from dolab : langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif
- [10] Sugiarto, e. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* . suaka media.
- [11] Fauziyah, Rifa Nur. (2021). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 120-126